

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan tenaga kerja lokal melalui rumah produksi kremesan di Desa Serangmekar Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan yang dilakukan oleh rumah produksi dalam meningkatkan tenaga kerja lokal di Desa Serangmekar dapat menerapkan prinsip-prinsip dengan konsisten, ditandai dengan berjalannya prinsip-prinsip yang menjadi dasar pemberdayaan seperti kesetaraan, partisipatif, dan keberlanjutan yang terus diterapkan oleh rumah produksi dan diikuti oleh seluruh anggota rumah produksi hingga sekarang. Dan dengan diterapkannya prinsip-prinsip tersebut dapat menjadi salah satu alasan pemberdayaan dapat dikatakan cukup berhasil.
2. Tahapan pemberdayaan yang dilakukan oleh rumah produksi dalam meningkatkan tenaga kerja lokal di Desa Serangmekar, terbilang cukup berhasil ditandai dengan proses pemberdayaan mengikuti tahapan yang terstruktur dan sesuai dengan pendekatan *Asset Based Community Development* yang diawali dengan identifikasi potensi.
3. Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Rumah Produksi dalam meningkatkan tenaga kerja lokal cukup berhasil, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya keterlibatan tenaga kerja lokal,

keterampilan individu, pendapatan masyarakat, serta jangkauan pemasaran produk sesuai dengan indikator keberhasilan pemberdayaan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan berdampak positif terhadap penguatan ekonomi warga dan ketahanan sosial komunitas.

Pendekatan ABCD terbukti efektif dalam menggali dan mengembangkan potensi lokal yang sebelumnya kurang dimanfaatkan. Pemberdayaan yang dilakukan berfokus pada kekuatan masyarakat sendiri, bukan pada bantuan luar. Model ini berpotensi menjadi contoh pembangunan komunitas yang berkelanjutan dan dapat diterapkan di desa-desa lain dengan kondisi serupa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip pemberdayaan yang diterapkan oleh rumah produksi sudah cukup baik dan mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif. Namun, akan lebih optimal apabila prinsip kemandirian juga mulai diarahkan secara lebih nyata. Penguatan kemandirian dapat dilakukan melalui dukungan terhadap inisiatif usaha mandiri anggota, serta pelibatan mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih luas.
2. Tahapan yang dilakukan telah berlangsung secara bertahap dan menyesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat. Sebagai bentuk penyempurnaan, proses evaluasi berkala dapat diperkuat agar setiap proses yang dijalankan dapat terus berkembang dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi yang dilakukan secara rutin, meskipun sederhana,

akan membantu menjaga arah pemberdayaan tetap konsisten dan terukur.

3. Keberhasilan pemberdayaan sejauh ini telah terlihat dari meningkatnya keterampilan, pendapatan, serta keterlibatan warga dalam kegiatan ekonomi lokal. Selain indikator tersebut, penting juga untuk mulai memperhatikan perubahan sikap dan cara pandang masyarakat terhadap kemandirian dan usaha ekonomi. Aspek-aspek ini menjadi bagian penting yang mendukung keberhasilan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

